

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa gambaran tingkat pengembalian pembiayaan nasabah di Kota Bandung adalah :

1. Tingkat pengembalian pembiayaan berdasarkan karakteristik personal nasabah terdiri dari usia : tidak ada perbedaan dalam kelompok usia baik yang lancar maupun tidak lancar. Jenis kelamin : perempuan lebih dominan pengembalian pembiayaan lancarnya dibandingkan laki-laki. Tingkat pendidikan : nasabah yang menunggak sebagian besar nasabah lulusan S1 dan pengembalian pembiayaan lancar didominasi oleh nasabah lulusan SMP. Tanggungan keluarga : tidak ada perbedaan pengembalian pembiayaan lancar dan tidak lancar dalam kelompok jumlah tanggungan keluarga.
2. Berdasarkan ketaatan beribadah tidak terdapat perbedaan dalam pengembalian pembiayaan.
3. Berdasarkan pemahaman ekonomi syariah tingkat pengembalian pembiayaan tidak lancar lebih banyak nasabah yang memahami ekonomi syariah dibandingkan dengan nasabah yang kurang memahami ekonomi syariah.
4. Berdasarkan karakteristik usaha tidak terdapat adanya perbedaan antara yang lancar dan tidak lancar dalam pengembalian pembiayaan.
5. Penerapan manajemen pembiayaan pada BMT di Kota Bandung belum maksimal karena masih terdapat kekurangan dari segi pengawasan yang diterapkan belum efektif.

Gina Sonia , 2015

ANALISIS TINGKAT PENGEMBALIAN PEMBIAYAAN DITINJAU DARI ASPEK KARAKTER NASABAH (STUDI KASUS PADA BAITUL MAAL TAMWIL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Pola penagihan langsung memberikan peluang besar dalam pengembalian pembiayaan secara lancar.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini, terdapat kekurangan-kekurangan baik dalam hal metode maupun penyajian informasi. Oleh karena itu, kekurangan-kekurangan tersebut perlu diperhatikan sebagai upaya untuk memperbaiki dan menyempurnakan penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Dalam sub-bab terakhir ini, peneliti mengajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya.

1. Untuk pihak BMT alangkah lebih baiknya lebih selektif terhadap calon nasabah yang memiliki omzet yang menjadi tolak ukur jaminan pembayaran angsuran. Serta hendaknya adanya pendampingan dari pihak BMT untuk mensosialisasikan mengenai syariah agar nasabah dapat memahami akad pembiayaan yang kemudian realisasi penggunaan dananya juga dapat digunakan sesuai dengan ketentuan dan kesepakatan kedua belah pihak.
2. Untuk kalangan calon pendidik atau yang sudah menjadi seorang pendidik semoga menjadi bahan evaluasi untuk mengembalikan nama baik pendidikan
3. Untuk penelitian selanjutnya, indikator yang disajikan diharapkan lebih banyak lagi, sehingga tidak hanya karakteristik personal responden, ketaatan beribadah, pemahaman ekonomi, usaha, dan karakteristik pembiayaan saja agar deskripsi mengenai informasi tingkat pengembalian pembiayaan nasabah dapat lebih kaya dan lebih akurat karena pengembalian pembiayaan ditentukan oleh banyak hal diluar darinya, misalnya jarak antara dari tempat tinggal ke BMT, jangka waktu pengembalian pembiayaan, dll.
4. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian mengenai tingkat pengembalian pembiayaan dapat diarahkan kepada responden yang telah berkeluarga.

Gina Sonia, 2015

ANALISIS TINGKAT PENGEMBALIAN PEMBIAYAAN DITINJAU DARI ASPEK KARAKTER NASABAH (STUDI KASUS PADA BAITUL MAAL TAMWIL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Selesaikan penelitian terhadap lembaga satu per satu agar bisa lebih fokus dan lebih dalam menggali terhadap pengembalian pembiayaan.

Gina Sonia , 2015

**ANALISIS TINGKAT PENGEMBALIAN PEMBIAYAAN DITINJAU DARI ASPEK KARAKTER NASABAH
(STUDI KASUS PADA BAITUL MAAL TAMWIL DI KOTA BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu